

PENDIDIKAN DAN LEMBAGA PENDIDIKAN, SASTRA DAN ILMU PENGETAHUAN, ARSITEKTUR BANGUNAN DAN SENI UMAT ISLAM

Lina Pusvisasari¹, Ananda Septiani Kurnia², Mutiara Siti Nurlatifah³, Muphtiastani Naurulilma Karima⁴, M. Ibrahim Bardan⁵

Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhary Cianjur, Indonesia

Email: nenglinapusvisa@gmail.com¹, anandaseptiani938@gmail.com², mutiaralatifah566@gmail.com³, muphtiastanin@gmail.com⁴, ibrahimbardan@gmail.com⁵

ABSTRAK

Peradaban Islam merupakan peradaban yang dibangun atas dasar keimanan, ilmu pengetahuan, dan budaya yang luhur. Sejak awal kemunculannya, Islam telah memberikan perhatian besar terhadap pendidikan sebagai sarana pembentukan manusia yang berilmu dan berakhlak. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan dan lembaga pendidikan Islam, perkembangan sastra dan ilmu pengetahuan, serta arsitektur bangunan dan seni umat Islam dalam membentuk peradaban Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan menelaah berbagai sumber berupa buku, jurnal ilmiah, dan literatur klasik Islam. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pendidikan Islam berperan penting dalam melahirkan ilmuwan dan pemikir besar, sastra dan ilmu pengetahuan menjadi media penyebaran nilai-nilai Islam, serta arsitektur dan seni Islam mencerminkan perpaduan antara nilai spiritual dan estetika. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan berkontribusi dalam kemajuan peradaban Islam hingga memberikan pengaruh besar bagi peradaban dunia.

Kata kunci: *pendidikan Islam, ilmu pengetahuan, sastra Islam, arsitektur Islam, seni Islam*

ABSTRACT

Islamic civilization is a civilization built upon faith, knowledge, and noble culture. Since its early emergence, Islam has placed great emphasis on education as a means of shaping knowledgeable individuals with strong moral character. This article aims to examine the role of education and Islamic educational institutions, the development of literature and science, as well as architecture and art among Muslims in shaping Islamic civilization. This study employs a library research method by reviewing various sources, including books, scholarly journals, and classical Islamic literature. The results of the discussion indicate that Islamic education plays a crucial role in producing great scholars and thinkers, literature and science serve as media for disseminating Islamic values, and Islamic architecture and art reflect a harmonious integration of spiritual values and aesthetics. These three aspects are interconnected and collectively contribute to the advancement of Islamic civilization, which has had a significant influence on world civilization.

Keywords: *Islamic education, science, Islamic literature, Islamic architecture, Islamic art*

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 840

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Islam hadir tidak hanya sebagai agama yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT, tetapi juga sebagai sistem kehidupan yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Perintah untuk membaca dan menuntut ilmu yang tercantum dalam wahyu pertama (QS. Al-'Alaq: 1-5) menunjukkan bahwa pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan peradaban Islam. Oleh karena itu, pendidikan dan lembaga pendidikan menjadi sarana strategis dalam membentuk umat Islam yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

Selain pendidikan, perkembangan sastra dan ilmu pengetahuan turut menjadi pilar penting dalam peradaban Islam. Bahasa dan sastra berfungsi sebagai media transmisi ilmu dan nilai-nilai Islam, sementara ilmu pengetahuan berkembang pesat melalui pendekatan rasional dan empiris yang berlandaskan keimanan. Di sisi lain, arsitektur dan seni Islam menjadi ekspresi visual dari nilai-nilai tauhid yang diwujudkan dalam bentuk bangunan, ornamen, dan karya seni yang sarat makna spiritual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini membahas tiga aspek utama dalam peradaban Islam, yaitu pendidikan dan lembaga pendidikan, sastra dan ilmu pengetahuan, serta arsitektur bangunan dan seni umat Islam, guna menunjukkan keterkaitan dan kontribusinya terhadap kemajuan peradaban Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku-buku sejarah peradaban Islam, karya ilmiah, jurnal akademik, serta literatur klasik yang relevan dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi literatur, sedangkan analisis data dilakukan dengan metode deskriptif-analitis, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh kemudian menganalisisnya secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran pendidikan, sastra, ilmu pengetahuan, serta arsitektur dan seni dalam peradaban Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendidikan dan Lembaga Pendidikan dalam Islam

Pendidikan dalam Islam memiliki peran sentral sejak masa Rasulullah SAW. Pada tahap awal, pendidikan Islam bersifat informal, dilakukan di rumah Al-Arqam bin Abi Al-Arqam di Makkah. Setelah hijrah ke Madinah, masjid menjadi pusat kegiatan pendidikan, ibadah, dan sosial. Masjid Nabawi berfungsi sebagai tempat pembelajaran Al-Qur'an, hadis, serta pembinaan akhlak umat Islam. Seiring berkembangnya peradaban Islam, lembaga pendidikan formal mulai bermunculan, seperti kuttab dan madrasah. Madrasah Nizamiyah di Baghdad menjadi salah satu contoh lembaga pendidikan yang berkontribusi besar dalam pengembangan ilmu keislaman dan ilmu rasional. Sistem pendidikan Islam tidak hanya menekankan ilmu agama, tetapi juga mengintegrasikan ilmu-ilmu umum sehingga melahirkan ilmuwan Muslim yang berpengaruh dalam berbagai bidang.

2. Sastra dan Ilmu Pengetahuan dalam Peradaban Islam

Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an memiliki peran penting dalam perkembangan sastra dan ilmu pengetahuan Islam. Sastra Islam berkembang dalam bentuk syair, prosa, dan karya ilmiah yang mengandung nilai-nilai moral dan religius. Kajian sastra meliputi teori sastra, sejarah

sastra, dan kritik sastra yang bertujuan untuk memahami dan mengapresiasi karya sastra secara mendalam. Dalam bidang ilmu pengetahuan, peradaban Islam mencapai masa keemasan pada abad pertengahan. Para ilmuwan Muslim seperti Ibnu Sina, Al-Kindi, dan Al-Farabi menghasilkan karya-karya monumental di bidang kedokteran, filsafat, matematika, dan astronomi. Perkembangan ilmu pengetahuan dalam Islam menunjukkan bahwa agama dan ilmu tidak dipertentangkan, melainkan saling melengkapi dalam membangun peradaban.

3. Arsitektur Bangunan dan Seni Umat Islam

Arsitektur dan seni Islam mencerminkan nilai-nilai tauhid dan keindahan yang seimbang. Bangunan-bangunan Islam, seperti masjid dan istana, tidak hanya memiliki fungsi praktis, tetapi juga mengandung simbolisme spiritual. Penggunaan pola geometris, kaligrafi, dan ornamen khas menjadi ciri utama arsitektur Islam. Di Indonesia, arsitektur Islam berkembang melalui proses akulturasi dengan budaya lokal. Masjid-masjid bersejarah seperti Masjid Agung Demak menunjukkan perpaduan antara nilai Islam dan tradisi Nusantara. Seni Islam dalam bentuk kaligrafi, sastra, dan seni bangunan memperkaya khazanah budaya Islam dan menjadi bukti kontribusi Islam dalam peradaban bangsa.

KESIMPULAN

Pendidikan dan lembaga pendidikan, sastra dan ilmu pengetahuan, serta arsitektur bangunan dan seni umat Islam merupakan unsur penting dalam pembentukan dan perkembangan peradaban Islam. Pendidikan menjadi sarana utama dalam mentransmisikan ilmu dan nilai-nilai Islam, sastra dan ilmu pengetahuan berperan dalam pengembangan intelektual umat, sedangkan arsitektur dan seni menjadi ekspresi keindahan dan spiritualitas Islam. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan berkontribusi dalam membangun peradaban Islam yang berpengaruh hingga masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, Azyumardi. Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi. Jakarta: Logos, 2000.
- Hitti, Philip K. History of the Arabs. London: Macmillan, 2002.
- Nasr, Seyyed Hossein. Science and Civilization in Islam. Cambridge: Harvard University Press, 1968.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. Islam dan Sekularisme. Bandung: Pustaka, 1993.
- Rahman, Fazlur. Islam. Chicago: University of Chicago Press, 1979.
- Nasution, Harun. Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya. Jakarta: UI Press, 1985.
- Abdul Karim, M. Sejarah Peradaban Islam. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Gazalba, Sidi. Mesjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam. Jakarta: Pustaka Antara, 1989.
- Ibnu Khaldun. Muqaddimah. Beirut: Dar al-Fikr, tt.
- Suryanegara, Ahmad Mansur. Menemukan Sejarah. Bandung: Mizan, 1995.